

ABSTRAK

Penyajian laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan sangat penting karena akan mempengaruhi kualitas informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan. Banyaknya perubahan peraturan di Indonesia seperti konvergensi IFRS yang dimulai sejak tahun 2008 dan dilakukan secara bertahap serta beberapa faktor lain, dapat menyebabkan lamanya auditor eksternal dalam mengaudit laporan keuangan yang kemudian disebut *audit delay*. *Audit delay* adalah jangka waktu penyampaian laporan keuangan auditan kepada publik yang dihitung dari berakhirnya tahun buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penerbitan laporan keuangan auditan oleh auditor independen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*, dan rata-rata lamanya *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* adalah konvergensi IFRS, profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan kepemilikan publik.

Pada penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah sampling jenuh (sensus) dengan jumlah sampel sebanyak 712 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata lamanya *audit delay* adalah 77 hari. Hasil uji t menunjukkan bahwa konvergensi IFRS, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan variabel opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Diperoleh pula nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,032 atau 3,2%.

Kata kunci: *Audit Delay*, Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Kepemilikan Publik.

ABSTRACT

Financial provides information to the parties for making economic decisions. Timeliness in the quality of financial statements presentation is very important because it will affect the information it convey. The number of regulatory changes in Indonesia such as the convergence of IFRS which began in 2008 and carried out in stages as well as several other factors, may cause the length of the external auditor in auditing the financial statements which was then called the audit delay. Audit delay is the time period between the submission of audited financial statements to the public with the duration of the audit process is calculated from the company's fiscal year end (December 31) until the date of issuance of the financial statements audited by independent auditors. This study aimed to analyze the factors that affect the audit delay, and the average length of audit delay on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2008-2013. Factors that affect the audit delay are the convergence of IFRS, profitability, size of company, the audit opinion, and public ownership.

In this study, the sampling technique used is saturated sampling (census) with total sample of 712 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2008-2013. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study showed that the average duration of the audit delay was 77 days. The results of t-test showed that the convergence of IFRS, profitability, firm size, and public ownership have significant effect on audit delay, while variable audit opinion has no significant effect on audit delay. And also obtained the value of the coefficient of determination (R^2) is 0.032 or 3.2%.

Keywords: Audit Delay, IFRS Convergence, Profitability, Company Size, Audit Opinion, Public Ownership.